



Manfaat Kewirausahaan Sejak Dini Desa di Desa Labuan Salumbone

Benefits of Early Entrepreneurship in Labuan Salumbone Village

Pahman^{1*}, Maharani K.A. Tjakunu², Rima Sukaena Al Aslamiah³, Muh Dwiki Wiryawan⁴, Moh. Riviadi Abdullah⁵, Mutiara Eka Putri⁶, Fauzan Afif⁷, Mohammad Azman⁸

^{1,2,3,4,5,7,8} Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Negeri Islam Datokarama Palu, Indonesia

⁶ Prodi Fakultas Ushuluddin, Adab Universitas Negeri Islam Datokarama Palu, Indonesia

Korepondensi penulis: pahmancebenk46@gmail.com

Article History:

Received: April 20, 2025;

Revised: May 06, 2025;

Accepted: May 20, 2025;

Published: May 22, 2025;

Keywords: Community

Development, Economic

Empowerment, Entrepreneurship

Abstract: The purpose of this community service is to provide provisions and understanding for the community in Labuan Salumbone Village so that they have the skills, knowledge and attitude to enter the world of independent entrepreneurship as an effort to improve the economic welfare of the community. By giving lectures on the benefits of entrepreneurial activities, of course, it will provide encouragement and enthusiasm for the community to create business opportunities independently. This activity can also be a driver for the community to be economically independent. The target of this real work lecture program is to increase awareness of the world of Basic Education, especially children, to the community, in addition to being a motivation and inspiration for the village community through entrepreneurial activities. With good entrepreneurial knowledge, it is hoped that it will be able to foster a mature attitude of independence in trying to improve the economic standard of living of the village community.

Abstrak

Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan bekal dan pemahaman bagi masyarakat di Desa Labuan Salumbone agar memiliki keterampilan, pengetahuan dan sikap dalam memasuki dunia wirausaha yang mandiri sebagai salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup ekonomi masyarakat. Dengan memberikan ceramah tentang manfaat kegiatan kewirausahaan tentunya akan memberikan dorongan dan semangat bagi masyarakat untuk menciptakan peluang usaha atau bisnis secara mandiri. Kegiatan ini juga dapat menjadi pendorong bagi masyarakat untuk bisa mandiri secara ekonomi. Target program dari kuliah kerja nyata ini adalah meningkatkan kepedulian dunia Pendidikan Dasar khususnya anak-anak kepada masyarakat, selain itu dapat menjadi motivasi dan inspirasi bagi masyarakat desa melalui kegiatan wirausaha. Dengan pengetahuan kewirausahaan yang baik, diharapkan akan mampu menumbuhkan sikap kemandirian yang matang dalam berusaha guna meningkatkan taraf hidup ekonomi masyarakat desa.

Kata Kunci: Pengembangan Masyarakat, Pemberdayaan Ekonomi, Kewirausahaan.

1. PENDAHULUAN

Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan bekal dan pemahaman bagi masyarakat di Desa Labuan Salumbone agar memiliki keterampilan, pengetahuan dan sikap dalam memasuki dunia wirausaha yang mandiri sebagai salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup ekonomi masyarakat. Dengan memberikan ceramah tentang manfaat kegiatan kewirausahaan tentunya akan memberikan dorongan dan semangat bagi masyarakat untuk menciptakan peluang usaha atau bisnis secara mandiri. Kegiatan ini juga dapat menjadi pendorong bagi masyarakat untuk bisa mandiri secara

ekonomi. Target program dari kuliah kerja nyata ini adalah meningkatkan kepedulian dunia Pendidikan Dasar khususnya anak-anak kepada masyarakat, selain itu dapat menjadi motivasi dan inspirasi bagi masyarakat desa melalui kegiatan wirausaha. Dengan pengetahuan kewirausahaan yang baik, diharapkan akan mampu menumbuhkan sikap kemandirian yang matang dalam berusaha guna meningkatkan taraf hidup ekonomi masyarakat desa.

Bagi negara berkembang, kesenjangan ekonomi dan sosial masih menjadi masalah yang harus diselesaikan. Meski tidak separah di negara berkembang lainnya, bukan berarti kesenjangan yang terjadi di Indonesia bisa dibiarkan begitu saja. Perbedaan yang timbul dari kesenjangan tersebut, ditambah karakter masyarakat Indonesia yang plural, maka hal itu bisa mengakibatkan perselisihan dan kerusuhan antar golongan. Memang, tidak semua kesenjangan yang terjadi diakibatkan karena faktor ekonomi. Namun, kebanyakan hal itu memang didasari karena masalah tersebut. Kemudian, dampak tersebut bisa menyebar ke hal yang lebih luas, seperti masalah sosial. Lalu, bagaimana bisa wirausaha bisa mengurangi masalah kesenjangan ekonomi dan sosial?

Seperti penjelasan sebelumnya bahwa kesenjangan yang terjadi di masyarakat, kebanyakan diawali karena masalah ekonomi. Hal ini mengakibatkan jenjang antara si kaya dan si miskin terlihat mencolok. Hal ini tentu juga bisa menimbulkan kecemburuan antar kedua golongan ini. Kondisi ini bisa diperparah jika salah satu golongan mendiskreditkan ras atau golongan yang satunya.

Untuk mengimbangi hal ini, maka hal pertama yang harus dilakukan yaitu dengan melakukan pemerataan ekonomi. Caranya dengan membuka lapangan pekerjaan dan pemberian upah yang layak. Banyaknya lapangan pekerjaan ini, tentu lahir dari kemunculan bidang usaha-usaha yang baru. Apabila golongan ekonomi bawah bisa mendapat pekerjaan dan upah yang layak, maka hal itu bisa memperbaiki taraf hidup masyarakat, sehingga bisa hidup lebih baik.

Yuyun Wirasamita (2010) menyatakan bahwa kewirausahaan dan wirausaha merupakan faktor produksi aktif yang dapat menggerakkan dan memanfaatkan sumber daya lainnya seperti sumber daya alam, modal dan teknologi, sehingga dapat menciptakan kekayaan dan kemakmuran melalui penciptaan lapangan kerja, penghasilan dan produk yang diperlukan masyarakat.

Kesempatan kewirausaha ini juga tentunya membuka peluang bagi masyarakat untuk bisa membiayai pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, sehingga hal itu bisa mampu memperbaiki taraf kehidupan bagi generasi anak-anak ke depannya.

Salah satu tujuan wirausaha adalah membudayakan perilaku, sikap, dan kemampuan diri dan orang-orang sekitar dalam hal kewirausahaan diri sendiri maupun masyarakat sekitar akan dapat belajar untuk menciptakan peluang usaha. Konsep wirausaha sendiri yaitu menciptakan peluang usaha atau bisnis secara mandiri. Kegiatan ini bisa menjadi pendorong masyarakat untuk bisa mandiri secara ekonomi. Bukan berarti semua masyarakat harus menjadi seorang wirausahawan. Namun, dengan adanya satu atau beberapa orang yang berwirausaha di lingkungan tersebut, tentu peluang terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar juga besar. Semakin besar dan berkembang usahanya, semakin banyak juga tenaga kerja yang dibutuhkan.

Pelaksanaan kegiatan ceramah atau penyuluhan kepada masyarakat tentang manfaat “Kewirausahaan memberikan dampak bagi terbangunannya pengelolaan sumber daya manusia yang memiliki jiwa kewirausaha, sebagaimana yang diungkapkan oleh Wee & Ibrahim, (2012). Bahwa masyarakat desa, perlu dikembangkan potensi dengan penerapan pendidikan kewirausahaan yang berhubungan dengan The Timmons Model yang terdiri dari persepsi atau penilaian/uji peluang (opportunity), tim/kelompok kewirausahaan (the entrepreneurial team), dan sumber daya keuangan, yang kemudian disebut sebagai proses kewirausahaan. Proses ini memberikan kesempatan kepada kalangan Akademisi maupun masyarakat atau UKM untuk menciptakan peluang pasar dengan kerja kelompok, dan bagaimana cara mengatur atau Kewirausahaan memiliki manfaat social, yakni memperkuat pertumbuhan ekonomi, meningkatkan produktivitas, menciptakan teknologi, produk dan jasa baru, serta mengubah dan meremajakan pasar. Dengan kewirausahaan, dapat menciptakan lowongan pekerjaan baru bagi masyarakat. Dengan begitu, sumber daya manusia yang terserap juga semakin banyak. Otomatis, masyarakat yang sebelumnya menganggur kini bisa mendapatkan penghasilan.

Kondisi tersebut tentu tidak hanya berdampak dari sisi ekonomi saja, melainkan juga bisa membantu meningkat taraf hidup mereka. Inilah salah satu manfaat wirausaha seperti membuka kios-kios kelontong ataupun bentuk usaha mikro yang sejenis, maupun jenis – jenis kegiatan yang produktif yang menghasilkan nilai ekonomi guna memenuhi kebutuhan rumah tangga lainnya.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yakni metode deskriptif kualitatif, metode kualitatif adalah suatu metode yang digunakan dengan mengedepankan aspek pendekatan studi lapangan, yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan

mendeskripsikan kenyataan secara benar, dan dirangkai dengan kalimat berdasarkan Teknik pengumpulan serta analisis data yang relevan dan diperoleh secara ilmiah. Dalam penelitian ini, data diperoleh menggunakan tiga kajian utama yakni:

a. Studi Lapangan

Studi lapangan yakni peneliti turun langsung ke lokasi, dan mengobservasi objek penelitian sehingga data yang dihasilkan merupakan data primer yang berasal dari lapangan, yang berisi kumpulan fakta selama pengambilan data.

b. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Metode ini merupakan salah satu cara pengumpulan data yang utama dalam mengkaji situasi sosial, hal ini digunakan untuk mengamati, memahami peristiwa secara cermat, mendalam dan terfokus terhadap subyek penelitian melalui pimpinan lembaga, ustad dan yang berhubungan dengan subyek penelitian.⁶

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan Dokumentasi untuk mencari data otentik yang bersifat dokumenter, baik data berupa catatan harian memori dan catatan penting. Dokumen yang dimaksudkan adalah semua data yang tertulis. Data dokumentasi yang peneliti dapatkan berupa foto, gambar, dan profil dari di kelurahan petobo, kecamatan palu Selatan.

3. HASIL

Kegiatan pengabdian berupa Kuliah Kerja Nyata Tematik Uin datokarama palu dilaksanakan selama 2 Bulan dimulai dari tanggal 15 oktober sampai 9 Desember, Dilaksanakan di Desa Labuan Salumbone Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala. Adapun susunan aparatur Desa Labuan Salumbone sebagai tempat pelaksanaan kegiatan KKNT sebagai berikut:

Tabel 1. Jabatan

1.	DIDI KUSBANDI	KEPALA DESA LABUAN SALUMBONE
2.	FADLI	SEKRETARIS DESA
3.	IRWAN	KEPALA URUSAN KEUANGAN
4.	ARSON	KEPALA URUSAN PERENCANAAN
5	NAJMA	KEPALA URUSAN UMUM DAN TATA USAHA

4. DISKUSI

Sasaran kegiatan penyelenggaraan kegiatan sosialisasi kewirausahaan sejak dini adalah Masyarakat di daerah desa labuan salumbone, kecamatan labuan. Kegiatan sosialisasi kewirausahaan sejak dini ini berlangsung di sekolah dasar yang berada di daerah labuan. Dengan melibatkan Masyarakat untuk lebih sadar dalam berwirausaha.

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa desa labuan salumbone, yang Dimana salah satunya adalah Pelaksanakan pelatihan dan sosialisasi kepada Masyarakat yang bertujuan untuk memberikan edukasi pentingnya kewirausahaan sejak dini.

Kegiatan Pengoptimalan program yang dilakukan oleh mahasiswa selalu berpatokan pada manfaat kewirausahaan adalah mengurangi pengangguran, meningkatkan pembangunan lingkungan masyarakat, memajukan dan mensejahterakan Masyarakat, memberikan contoh kerja keras, tekun dan memiliki pribadi yang unggul, mempunyai kesempatan untuk menunjukan potensi yang terdapat dalam diri, memperoleh manfaat dan laba yang maksimal.



Gambar 1. Dokumentasi



Gambar 2. Dokumentasi



Gambar 3. Dokumentasi



Gambar 4. Dokumentasi



Gambar 5. Dokumentasi

Gambar di atas menunjukkan proses sosialisasi kewirausahaan sejak dini yang dilakukan mahasiswa KKN Tematik Uin Datokarama Palu.

5. KESIMPULAN

Demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilaksanakan oleh, dengan catatan bahwa kegiatan ini akan ditindaklanjuti lewat kegiatan selanjutnya berupa peningkatan pendampingan terkait dengan peningkatan kewirausahaan dan manajemen berwirausaha dari pemerintah dan kalangan akademisi, baik berupa pelatihan maupun pendampingan teknis, agar sasaran menumbuhkan kesadaran jiwa kewirausaha dari masyarakat desa yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat dapat terwujud.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan dan penyusunan jurnal ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada masyarakat Desa Labuan Salumbone yang telah menerima dengan baik dan turut berpartisipasi aktif dalam program pengabdian ini. Terima kasih pula kepada aparat desa serta tokoh masyarakat yang telah memberikan izin, dukungan, dan informasi yang sangat berharga selama kegiatan berlangsung.

Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada lembaga pendidikan dan institusi terkait yang telah memberikan arahan, fasilitas, serta motivasi dalam menjalankan program kewirausahaan sejak dini ini. Tidak lupa, terima kasih kepada tim pelaksana dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas kontribusi dan kerja samanya. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, khususnya dalam menumbuhkan semangat dan keterampilan kewirausahaan sejak usia dini di Desa Labuan Salumbone.

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, T. S. (2015). *Kewirausahaan: Teori dan penerapan pada wirausaha dan UKM di Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Mulyana, A., Vidiati, C., Danarahmanto, P. A., Agussalim, A., Apriani, W., Fiansi, F., Fitra, F., Aryawati, N. P. A., Ridha, N. A. N., Milasari, L. A., Siagian, A. F., & Martono, S. M. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Widina Media Utama.
- Rieuwpassa, A. (2022). Manfaat kewirausahaan bagi masyarakat desa di Desa Sameth Kecamatan Pulau Haruku. *MAREN: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 93–98. <https://doi.org/10.69765/mjppm.v3i2.962>
- Suryana, Y., & Bayu, K. (2010). *Kewirausahaan: Pendekatan karakteristik wirausahawan sukses*. Jakarta: Kencana.
- Wardhani, P. S. N., & Nastiti, D. (2023). Implementasi pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 177–191. <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i2.2622>
- Wee, K. H., & Ibrahim, M. S. (2012). Pemberdayaan masyarakat untuk usaha kecil dan mikro (pengalaman empiris di wilayah Surakarta Jawa Tengah). *Jurnal Penyuluhan*, 3(2).